

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima : 09 Juli 2021

Disetujui : 03 Februari 2022

PENDIDIKAN GEOGRAFI

MENGEMBANGKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB SISWA MELALUI METODE PEMBERIAN TUGAS MATA PELAJARAN IPS (GEOGRAFI) KELAS VII SMP NEGERI 2 PENUKALNina Damayati¹, Muhamad Idris², Marisah Oktasari³, Monanisa⁴, Nuranisa⁵^{1,3,4,5} Program Studi Geografi, Fakultas FKIP, Universitas PGRI Palembang² Program Studi Sejarah, Fakultas FKIP, Universitas PGRI Palembang(✉) *nina.damayati91@gmail.com**ABSTRAK**

Masalah pada penelitian ini masih ada beberapa siswa yang belum mempunyai kesadaran tanggung jawab untuk belajar dan mengerjakan tugas-tugas yang di berikan oleh guru, siswa sering tidak mengerjakan tugasnya sendiri melainkan mencontek punya temannya dan mengumpulkannya tugas tidak tepat waktu yang diberikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru dalam mengembangkan pembelajaran karakter tanggung jawab siswa melalui metode pemberian tugas pada mata pelajaran IPS (geografi) kelas VII SMPN 2 Penukal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, angket dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya guru mengerkembangan katakter tanggung jawab siswa melalui metode pemberian tugas mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Penukal membuahkan hasil dapat dilihat dari siswa bertanggung jawab melaksanakan tugas yang diberikan dengan baik, dan penuh kesiapan dalam pelaksanaanya seperti melakukan persiapan sebelum melalukan kegiatan, siswa termotivasi dan mempunyai rasa semangat untuk mengerjakan tugas dan tugas, tekun mengerjakan tugas walaupun harus diingatkan oleh guru serta memiliki ketelitian.

Kata Kunci : *Karakter, Tanggung jawab, Pemberiantugas***ABSTRACT**

The problem in this study is that there are still some students who do not have awareness of the responsibility to learn and do the tasks given by the teacher, students often do not do their own tasks but cheat on having friends and collecting them tasks not on time given. This study aims to find out the efforts of teachers in developing the learning of the character of student responsibility through the method of assigning assignments in the subjects ips (geography) grade VII SMPN 2 Penukal. The method used in this study is Descriptive qualitative. The data collection techniques used in this study are interviews, questionnaires and documentation. The results of this study showed that the efforts of teachers to develop frogs responsible for students through the method of assigning assignments of ips subjects in SMP Negeri 2 Penukal produce results can be seen from the students responsible for carrying out the tasks given well, and full of readiness in their implementation such as preparing before doing activities, students are motivated and have a sense of passion to do tasks and tasks , diligently do the task even though it must be reminded by the teacher and have thoroughness.

Keywords : *Character, Responsibility, Assignment***PENDAHULUAN**

Menurut Undang-undang (UU) No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3

(SISDIKNAS), disebutkan bahwa, “pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan tawakal kepada Tuhan yang masa esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warganegara yang demokratis serta bertanggung jawab, Danim (2013:4). Tujuan pendidikan nasional tersebut sudah sangat kompleks sehingga diharapkan dengan menempuh pendidikan terutama wajib belajar dua belas tahun siswa akan mendapatkan nilai-nilai dari tujuan pendidikan tersebut, salah satu karakter yang baik diterapkan pada siswa ialah karakter tanggung jawab.

Tanggung jawab merupakan suatu kesadaran yang harus dimiliki dalam melaksanakan apa yang menjadi kewajiban serta tugas sesuai dengan peraturan yang telah ditentukan, Ningsih (2020:7). tanggung jawab juga diartikan sebagai tugas yang mampu menyesuaikan dalam mencapai kompetensi siswa yang dimilikinya. dari uraian tersebut siswa diharapkan mampu mengembangkan karakternya. Pentingnya karakter tanggung jawab seperti yang dinyatakan Ardianti, dkk (2017) bahwa seorang peserta didik dapat ditanamkan karakter tanggung jawab jika terbiasa bertindak tanggung jawab terutama kepada lingkungannya. Berkaitan dengan pembentukan karakter Hidayatullah (2010:35) menjelaskan beberapa cara untuk menciptakan pembentukan karakter, yaitu dengan keteladanan, menanamkan kedisiplinan, pembiasaan yang menciptakan suasana kondusif, intergrasi dan internalisasi. Secara lebih terinci Saburian (2012) menjelaskan ada beberapa indikator dalam menanamkan karakter tanggung jawab yaitu perbuatan yang seharusnya dilakukan, merencanakan apa yang dilakukan kedepannya, melakukan sesuatu sebaik mungkin, mampu mengendalikan diri terhadap sesuatu, mampu menerapkan sikap disiplin yang baik, bertindak sebelum melakukan sesuatu, mampu menjadi teladan untuk semua orang dan

bertanggung jawab terhadap semua perkataan, sikap dan tindakan.

Karakter tentu tidak datang dengan sendirinya tetapi harus di bentuk, tumbuh dan dikembangkan serta di bangun secara sadar maupun sengaja, dengan melakukan kegiatan positif yang diulang-ulang kemudian dievaluasi apakah kegiatan tersebut memberikan dampak yang positif pula. Dalam lingkungan sekolah, guru harus mampu menciptakan suatu kegiatan yang didalamnya terdapat nilai-nilai norma guna mengembangkan karakter-karakter siswa yang bernilai positif, salah satu kegiatan yang bisa dilakukan untuk menumbuhkan karakter yang baik dalam diri siswa ialah dengan menggunakan metode pemberian tugas.

Metode pemberian tugas adalah pekerjaan yang disengaja di berikan oleh seorang guru kepada peserta didik yang harus diselesaikan dengan baik. Tugas diberikan kepada peserta didik dengan harapan memberi mereka kesempatan menyelesaikan tugas yang sudah diberi petunjuk langsung oleh guru yang sudah disiapkan dengan baik sehingga anak dapat menjalani secara mudah dan melaksanakan dari awal sampai tugas selesai. Tugas yang diberikan kepada anak bisa diberikan secara individu atau kelompok.

Seperti hasil temuan Ningsih (2020:3). adanya metode pemberian tugas anak memperoleh pengalaman belajar secara lebih efektif karena dalam kegiatan melaksanakan tugas itu anak memperoleh pengalaman belajar secara langsung. Pada saat pembelajaran berlangsung tanggung jawab anak di perlukan saat anak di berikan tugas, anak harus mempertanggung jawabkan tugas yang sudah diberikan kepadanya dengan menyelesaikan tugas tersebut sampai selesai dan tepat waktu. Metode pemberian tugas dilakukan secara berulang-ulang untuk membentuk karakter tanggung jawab siswa, dengan memberikan penghargaan kepada siswa yang telah melukan tanggung jawabnya secara baik serta memberikan hukuman kepada siswa yang tidak bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan kepadanya.

SMP Negeri 2 Penukal Kabupaten PALI merupakan sekolah menengah pertama yang sudah

berakreditasi “A” di mana pada masa covid-19 ini juga dilakuka pembelajaran jarak jauh yang menggunakan aplikasi WhatsApp, Zoom dan Classroom. hal ini saya ketahui secara langsung melalui wawancara kepada salah satu guru di sekolah SMP Negeri 2 Penukal. Permasalahan yang ada pada mata pelajaran IPS tersebut ada beberapa siswa yang belum mempunyai kesadaran tanggung jawab untuk belajar dan mengerjakan tugas-tugas yang di berikan oleh guru, siswa sering tidak mengerjakan tugasnya sendiri melainkan mencontek punya temannya dan mengumpulkannya tidak tepat waktu yang diberikan.

Permasalahan diatas dapat diatasi dengan cara memasukan karakter atau nilai tanggung jawab pada perencanaan pembelajaran atau RPP dan kemudian mensosialisasikannya kepada siswa pada awal pembelajaran dan akhir pembelajaran. Seperti salah satunya guru menyuruh siswa untuk membuat video tentang membersihkan lingkungan dengan cara membuang sampah ke tempatnya atau mendaur ulang sampah menjadi benda yang bernilai sehingga dapat meningkatkan afektif berupa karakter tanggung jawab siswa. Dari permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengembangkan karakter tanggung jawab siswa melalui metode pemberian tugas pada mata pelajaran IPS.

Metode penelitian

Menurut Sugiyono (2015:247). Mengatakan bahwa penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif. Metode kualitatif diartikan sebagai metode untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti.

Adapun pendekatan penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, metode deskriptif kualitatif adalah metode atau cara yang terorganisasi dengan baik dan secara sistematis untuk menganalisis masalah dan mendapatkan informasi atau solusi dengan benar, Yani (2017:28).

Tempat penelitian adalah di SMP Negeri 2 Penukal Kecamatan Penukal Kabupaten PALI (Penukal Abab Lematang Ilir) yang dilakukan dimulai dari tanggal 08 juni 2021 sampai dengan 14 Juni2021.

Data yang diperoleh Informan dalam penelitian ini ada dua yaitu: pertama dengan guru mata pelajaran IPS (geografi) yang mengajar di kelas VII.1 SMP Negeri 2 Penukal Desa Babat Kec. Penukal Kab. PALI dan kedua siswa kelas VII.1 SMP Negeri 2 Penukal Desa Babat Kecamatan Penukal Kabupaten PALI serta data diperlukan untuk penelitian mengenai proses pembelajaran di SMPN 2 Penukal. Teknik pengumpulan data ini menggunakan teknik wawancara, angket dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan Perpanjangan pengamatan, Ketekunan pengamatan dan Triangulasi. Teknik analisis data ini menggunakan yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data bermakna sebagai pengelolaan data pada pada penelitian kualitatif. Mereduksi adalah kegiatan merangkum ataupun memilih hal-hal penting, tema, pola dan tidak menggunakan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas sehingga dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian data (Data Display)

Dalam penelitian ini, peneliti akan menjelaskan dan memaparkan data seperti teks naratif mengenai analisis penelitian tentang mengembangkan karakter tanggung jawab siswa melalui metode pemberian tugas pada mata pelajaran IPS (Geografi) di kelas VII.1 SMP Negeri 2 Penukal. Penyajian data pada penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan kategori dan yang paling penting merupakan teks naratif. Dengan menggunakan penyajian data dapat memudahkan atau memahami apa yang terjadi, yang direncanakan kerja berikutnya berdasarkan apa yang telah dipahami peneliti.

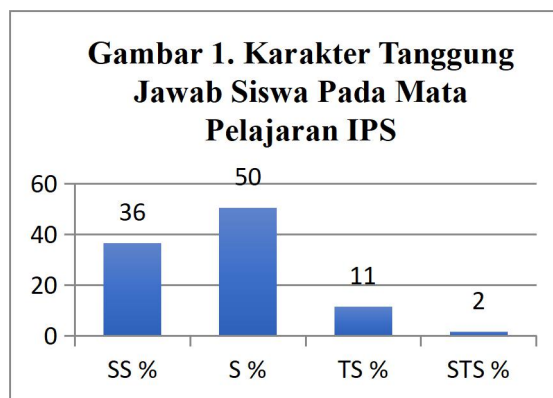
3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan ini merupakan Kesimpulan yang masih bersifat sementara dimana kesimpulan tersebut akan berubah berdasarkan pembuktian di lapangan. Kesimpulan pada penelitian kualitatif diharapkan berupa temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum sepenuhnya jelas.

Dalam penelitian ini peneliti akan memberikan kesimpulan, mengembangkan karakter tanggung jawab siswa melalui metode pemberian tugas pada mata pelajaran IPS SMP Negeri 2 Penukal. Penelitian juga akan menyimpulkan upaya guru mengembangkan karakter tanggung jawab siswa melalui metode pemberian tugas pada mata pelajaran IPS SMP Negeri 2 Penukal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis penelitian yang telah dilakukan di dapati bahwa karakter tanggung jawab siswa melalui metode pemberian tugas di kelas VII.1 SMP Negeri 2 Penukal Kecamatan Penukal Kabupaten PALI (Penukal Abab Lematang Ilir) mengalami peningkatan, namun masih terdapa tsiswa yang masih belum melaksanakan tanggung jawab dengan baik karena masih banyak siswa yang tidak memiliki *handphone* android, kouta dan sinyal yang tidak memadai. Hal ini dapat ditunjukkan berdasarkan dari 34 responden dari keseluruhan hasil rata-rata sub indikator yang diperoleh akumulasi jawaban angket yang menyatakan kategori jawaban yang memilih sangat setuju (SS) sebesar 36%, kategori yang memilih jawaban setuju (S) sebesar 50%, kategori yang memiliki jawaban tidak setuju (TS) sebesar 11% dan yang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS) sebesar 2%. Hal ini menunjukkan bahwa upaya guru mengembangkan karakter tanggung jawab siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII.1 di SMP Negeri 2 penukal mengalami peningkatan. Dapat dilihat pada grafik di bawah ini



1. Karakter Tanggung Jawab Siswa Melalui Metode Pemberian Tugas

Karakter tanggung jawab merupakan mengembangkan keseimbangan antara hak dan kewajiban, berani menghadapi konsekuensi dari pilihan hidup dan mengembangkan sikap hidup bermasyarakat yang positif, Dewi & Prihartanti (2014:50). Karakter tanggung jawab harus ditanam dalam diri siswa sedini mungkin agar menjadi kebiasaan yang baik untuk bekal kehidupan nantinya.

Karakter tanggung jawab siswa kelas VII.1 SMP Negeri 2 Penukal awalnya masih sangat kurang karena siswa masih belum memiliki rasa bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh gurunya seperti tidak mengerjakan tugas dengan tepat waktu, siswa sering mencontoh tugas temannya, dan siswa tidak mematuhi atauran sekolah. Dengan menggunakan metode pemberian tugas karakter tanggung jawab siswa di kelas VII.1 SMP Negeri 2 penukal membuahkan hasil dapat dilihat bahwa siswa bertanggung jawab melaksanakan tugas yang diberikan dengan baik, dan penuh kesiapan, dalam pelaksanaannya seperti melakukan persiapan sebelum melakukan kegiatan, siswa termotivasi dan mempunyai rasa semangat untuk mengerjakan tugas, tekun mengerjakan tugas walaupun harus diingatkan oleh guru dan memiliki ketelitian.

Siswa yang memiliki karakter tanggung jawab bisa menyelesaikan sesuatu dengan rasa penuh tanggung jawab, seperti bisa mengerjakan tugas yang diberikan, akan tetapi dengan materi

yang mereka kuasai. Siswa juga bisa mengerjakan tugas dengan tepat waktu sehingga siswa terpacu saat guru memberikan batasan waktu yang disepakati. Hal ini diperkuat oleh pendapat Sari, (2017). Tanggung jawab merupakan suatu sikap atau perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya khususnya siswa karena siswa memiliki tanggung jawab untuk belajar sebagai generasi penerus bangsa yang intelek dan berkarakter.

Siswa bertanggung jawab akan mengerjakan tugasnya sesuai dengan kemampuannya, maupun mengerjakan tanpa bantuan orang lain dan mengetahui apa yang harus dilakukan apabila menemukan kesulitan seperti menanyakan kepada guru ataupun dengan temannya yang lain. Hal ini sependapat dengan karakter tanggung jawab yang dikemukakan oleh Muclas dan Herianto, (2012) tanggung jawab merupakan melaksanakan tugas dengan sepenuh hati, berkerja dengan sungguh-sungguh berusaha keras untuk mencapai prestasi yang terbaik maupun mengatasi masalah terhadap pilihan dan keputusan yang diambil.

Siswa diberikan tugas untuk melatih siswa-siswa tersebut agar menjadi lebih disiplin dan lebih bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan kepada mereka. Berpikir sebelum bertindak maupun mempertimbangkan konsekuensi yang ada termasuk pada hal yang akan dilakukan oleh siswa yang mempunyai karakter dan tanggung jawab. Pada saat siswa diberikan tugas maka tugas guru selanjutnya ialah menilai dan melihat tugas yang dikerjakan oleh siswa, dengan adanya evaluasi dari guru membuat siswa lebih bersemangat dalam mengerjakan tugas, guru akan memberikan *reward* kepada siswa yang telah mengerjakan tugas dengan baik sesuai dengan arahan dari guru, dan guru akan memberikan hukuman kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas dan siswa yang mengerjakan tugas tidak sesuai dengan petunjuk pengerjaan tugas yang diberikan.

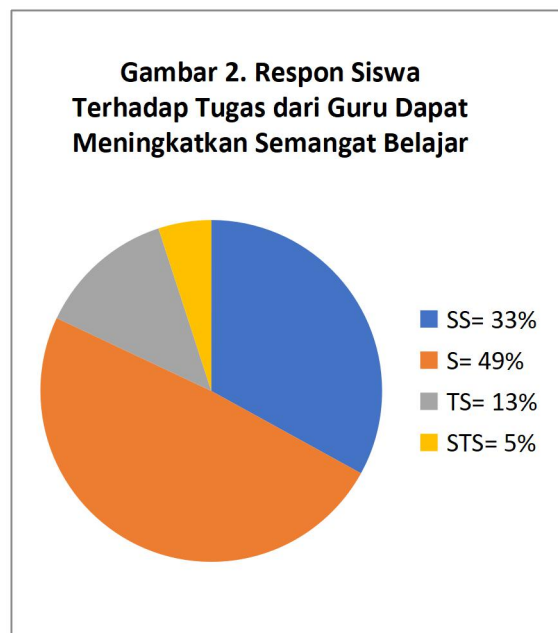
Adanya *reward* dan hukuman yang diterima oleh siswa ketika mengerjakan tugas membuat siswa dapat mengetahui dan memahami manfaat yang akan dirasakan jika mengerjakan tugas dan

juga dapat mengetahui dampak yang didapatkan jika tidak mengerjakan tugas, namun guru juga mengingatkan dan memberikan arahan agar siswa bisa lebih baik lagi sama seperti yang dikemukakan oleh Zubaedi, (2011) Tanggung jawab adalah kemampuan seseorang mempertanggung jawabkan serta memiliki perasaan untuk memenuhi tugas dengan dapat dipercaya, mandiri, dan memiliki komitmen.

2. Upaya Guru Dalam Mengembangkan Pembelajaran Karakter Tanggung Jawab Siswa Melalui Metode Pemberian Tugas Pada Mata Pelajaran IPS

Upaya guru dalam mengembangkan pembelajaran karakter tanggung jawab siswa melalui metode pemberian tugas pada mata pelajaran IPS (Geografi) kelas VII.1 SMP Negeri 2 Penukal seperti yang telah di katakan oleh guru mata pelajaran IPS yang mengajar di kelas VII.1 upaya atau strategi yang dilakukan untuk mengembangkan karakter tanggung jawab siswa yaitu kita harus memberi motivasi dan contoh dalam kehidupan sehari-hari serta memberi nasehat karena anak SMP suka dikasih motivasi dan perlu dinasehati atau di ingatkan dan memberitahukan kepada siswa agar bisa membiaskan untuk bertanggung jawab seperti mengikuti pembelajaran, kemudian mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru melalui WA kelas selalu melaksanakan piket yang sudah di jadwalkan oleh guru.

Hasil analisis penelitian yang telah dilakukan di dapati bahwa karakter tanggung jawab siswa melalui metode pemberian tugas di kelas VII 1.SMP Negeri 2 Penukal Kecamatan Penukal Kabupaten PALI (Penukal Abab Lematang Ilir) membuahkan hasil yang positif, namun masih terdapat siswa yang masih belum melaksanakan tanggung jawab dengan baik karena masih banyak siswa yang tidak memiliki hp, kuota dan sinyal yang tidak memadai. Berikut ini hasil jawaban responden mengenai tugas yang diberikan siswa dapat meningkatkan semangat belajar dan tanggung jawab:



Berdasarkan dari 34 responden dari keseluruhan hasil rata-rata sub indikator yang diperoleh akumulasi jawaban angket yang menyatakan kategori jawaban yang memilih sangat setuju (SS) sebesar 33%, kategori yang memilih jawaban setuju (S) sebesar 49%, kategori yang memiliki jawaban tidak setuju (TS) sebesar 13% dan yang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS) sebesar 5%. Hal ini menunjukkan bahwa upaya guru mengembangkan karakter tanggung jawab siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII.1 di SMP Negeri 2 penukal membuahkan hasil.

Karakter tanggung jawab siswa melalui metode pemberian tugas membuahkan hasil perubahan karakter tanggung jawab kearah yang positif disebabkan karena siswa banyak memanfaatkan waktu luangnya untuk belajar, siswa lebih konsentrasi untuk mengikuti pembelajaran secara daring, sebelum belajar siswa membaca materi yang diberikan guru terlebih dahulu, dan mempersiapkan alat tulis sebelum belajar. Dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru banyak siswa yang termotivasi untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tanpa mencontoh jawaban dari teman dan tidak memanfaatkan media google ketika mengerjakan

tugas. Dalam melaksanakan proses diskusi banyak siswa memahami materi yang disampaikan oleh pemateri serta siswa aktif untuk bertanya dan menyangga dalam pelaksanaan diskusi. Dalam pemberian tugas banyak siswa yang mengumpulkan tugas tepat waktu dan siswa selalu berinisiatif untuk mengejakan tugas yang di berikanoleh guru. Perubahan karater tanggung jawan yang lebih positif tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siregar (2018) dan Kamila (2013) yang mengatakan bahwa dengan pemberian tugas banyak siswa yang mengalami peningkatan dan mempunyai kesadaran untuk memiliki sikap disiplin dan tanggung jawab.

KESIMPULAN

1. Upaya guru dalam mengembangkan pembelajaran karakter tanggung jawab siswa melalui metode pemberian tugas pada mata pelajaran IPS (Geografi) kelas VII.1 SMP Negeri 2 Penukal yaitu upaya atau strategi yang dilakukan kita harus memberi memotivasi dan contoh dalam kehidupan sehari-hari serta memberi nasehat karena anak SMP suka dikasih motivasi dan perlu dinasehat iatau di ingatkan dan memberitahukan kepada siswa agar bisa membiaskan untuk bertanggung jawab seperti mengikuti pembelajaran , kemudian mengerjakan tugas-tugas yang diberikanoleh guru melalui group WA kelas, selalu melaksanakan piket yang sudah di jadwalkan oleh guru.

Hasil analisis data pernyataan angket tentang karakter tanggung jawab siswa yang di peroleh dari responden kelas VII. 1 SMP Negeri 2 Penukal menunjukkan bahwa hasil akumulasi jawaban angket rata-rata sub indikator yang menyatakan kategori jawaban yang memilih sangat setuju (SS) sebesar 33%, kategori yang memilih jawaban setuju (S) sebesar 49% , kategori yang memiliki jawaban tidak setuju (TS) sebesar 13% dan yang

memilih jawaban sangat tidak setuju (STS) sebesar 5%. Hal ini menunjukkan bahwa karakter tanggung jawab siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII.1 di SMP Negeri 2 penukal sangat tinggi. Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran IPS (Geografi) di SMP Negeri 2 penukal dapat diketahui beberapa hal yaitu pertama pembelajaran karakter tanggung jawab sudah lama diterapkan oleh guru mata pelajaran IPS, kedua dengan menggunakan metode pemberian tugas siswa bisa lebih bertanggung jawab untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru matapelajaran IPS, hal ini bisa di lihat dari siswa mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan oleh gurunya, yang ketiga banyak manfaat yang bisa didapatkan siswa diantaranya siswa bisa bertanggung jawab, bisa dipercaya dan mendapatkan nilai yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianti, S.D., Wanabuliandri, S., & Rahardjo, S. (2017). Peningkatan Prilaku Peduli Lingkungan dan Tanggung Jawab siswa Melalui Model EJAS dengan Pendekatan *Science Edutainment*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 1-7
- Danim, Sudarwan (2013). *pengantar pendidikan landasan, teori, dan 234 metafora pendidikan*. alfabeta, Bandung.
- Dewi, N., & Prihartanti, N. (2014). Metode Biblioterapi dan Diskusi Dilema Moral untuk Pengembangan Karakter Tanggungjawab. *Jurnal Psikologi*, 41(1), 50. <https://doi.org/10.22146/jpsi.6957>
- Hidayatullah, M furqon. (2010). Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa. Surakarta: Yuma Pustaka
- Kamila, M.Z. (2013) Penanaman Karater Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Kelas X Melalui Pembelajaran PAI di SMA 1 Prambanan. Universidade Federal do Triangulo Mineiro, 53 (9), 13-14
- Lestari, R. (2018). Mengembangkan Kemandirian Anak Melalui Metode Pemberian Tugas Pada Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok B2 Di Tk Al-Kautsar Bandar Lampung. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 29-30.
- Muchlas, Sunami dan Heriyanto. (2012). Pendidikan Karakter. Bandung: PT. remaja Rosda Karya.
- Ningsih, E. P. (2020). *Pengaruh Metode Pemberian Tugas Dalam Model Pembelajaran Sentra Terhadap Tanggung Jawab Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Islam Al Aqsho Kota Jambi*. 3.
- Prawati, S. (2016). Penerapan Metode Pemberian Tugas untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas V SDN No 1 Pangalasiang. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 4(2354-614X), 3.
- Resti, F. I. (2017). Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Sma Negeri 1 Demak Melalui Program Tertib Parkir Di Sekolah. *Вестник Росэдравнадзора*, 4, 8.
- Saburian, P, 2012. Penanaman dan Implementasi Nilai Karater Tanggung Jawab. *Jurnal Paradikma*, 5 (1), 2-19
- Sari, Desi Ratna. (2017). "Meningkatkatkan Karakter Tanggung Jawab Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Pada Siswa Kelas IV/D SD Negeri13/1 Muara Bulian ". Skripsi, Jambi: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.
- Siregar, D. A. (2018) *Pengembangan Karater Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Pada Kurikulum 2013 di Kelas VIII SMP-IT Nurul Fadhillah*. Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. alfabeta, bandung.
- Yani, D. E. (2017). *Konsep Kosmologi Candi Gedong 1 Muara Jambi Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah Di SMA Azaharyah Palembang*. 28.
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan karakter "Konsep dan Aplikasi dalam Lembaga Pendidikan*. Kencana: Jakarta